



BAB II RENCANA STRATEGIS

2.1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam lampiran Keputusan Bupati Siak Nomor 378/HK/KPTS/2016 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Siak disebutkan bahwa tugas dari Rumah Sakit Umum Daerah Siak adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan derajat kesehatan, pencegahan, pelayanan rujukan, serta pengabdian masyarakat. Sedangkan fungsi RSUD Siak adalah :

1. Menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai standar pelayanan Rumah Sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam member pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Untuk mengimplementasi penyelenggaraan manajemen kinerja RSUD Siak secara baik, dalam rangka memperoleh informasi kinerja yang penting serta mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis RSUD Siak telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Siak sebagai dasar dalam melakukan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran sebanyak 6 (enam) Indikator Utama antara lain :

1. Persentase Cakupan Pelayanan pada Masyarakat;
2. Persentase Penerapan SOP Pelayanan Kesehatan Rujukan Pertama;
3. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan;
4. Akreditasi Rumah Sakit, Capaian SPM dan Akuntabilitas;
5. Rasio Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Tipe/Klas;
6. Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat pada 21 Unit Layanan.

2.2. RENSTRA RSUD SIAK TAHUN 2011-2016

Rencana Strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana Strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan *stakeholders* dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar bagi perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah.

Dengan perkataan lain, rencana strategis yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya. Dengan visi, misi, dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi. Rencana Strategis bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sebagai sebuah instansi sektor publik, RSUD Siak telah mengupayakan penyusunan Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dimana Renstra RSUD Siak 2011 - 2016 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana Strategis RSUD Siak penyusunannya yang melibatkan seluruh komponen, sehingga telah menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama RSUD Siak dan seluruh unit kerjanya untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan RSUD Siak yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat atas pelayanan yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

2.2.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, Visi RSUD Siak disimpulkan sebagai berikut:

“RUMAH SAKIT MANDIRI DENGAN PELAYANAN PRIMA DI RIAU 2016”

B. Misi

Guna mewujudkan dan merealisasikan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima

Pelayanan adalah suatu usaha membantu menyiapkan / mengurus apa yang diperlukan orang lain. Pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi kepada pelanggan (customer oriented).

- b. Penambahan dan Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan SDM Rumah Sakit yang handal.

Untuk memberikan pelayanan yang profesional dibutuhkan sumber daya yang profesional pada semua ini. Peningkatan profesionalitas

sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat formal maupun non formal.

- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana Rumah Sakit sesuai standar.

Pesatnya perkembangan teknologi kesehatan memaksa institusi pemberi pelayanan kesehatan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut agar tetap unggul dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Di samping terus meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pelayanan yang telah ada maupun terus dikembangkan dengan memberikan nilai tambahan terhadap pelayanan yang telah ada tersebut.

- d. Memantapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan ,berbasis teknologi informasi.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Untuk itu di butuhkan manajemen yang tangguh ,transparan dan akuntabel agar fungsi manajerial dan pelayanan kesehatan dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan manajemen yang based evidence perlu penerapan teknologi informasi mulai dari lini bawah sampai dengan yang teratas.

Untuk mencapai visi dan misi diatas diperlukan dasar-dasar nilai yang harus tertanam dalam hati setiap staf dan pemimpin RSUD siak sebagai landasan kerja, dedikasi, prestasi dan loyalitas. Nilai-nilai yang dipakai sebagai rujukan etika kerja sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------|
| a. Profesionalisme | d. Kejujuran |
| b. Bertanggung jawab | e. Objektif |
| c. Transparan | |

2.2.2. Tujuan

Faktor-faktor kunci keberhasilan mengacu pada misi Rumah sakit umum Daerah siak perlu diambil satu tujuan yaitu hasil akhir yang merupakan implementasi dari misi yang telah ditetapkan :

- a. Terwujudnya pelayanan Perkantoran yang optimal;
- b. Tersedianya sarana dan prasarana Rumah Sakit;
- c. Meningkatnya Disiplin Pegawai;
- d. Terwujudnya SDM yang profesional dan terampil;
- e. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar;
- f. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang sesuai standar;
- g. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat;
- h. Persentase cakupan pelayanan pada masyarakat;
- i. Persentase Penerapan SOP pelayanan kesehatan rujukan pertama;
- j. Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit .
- k. Terwujudnya manajemen yang dinamis dan akuntabel.

2.2.3. Sasaran

- a. Meningkatnya pelayanan perkantoran;
- b. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai kebutuhan;
- c. Terlaksananya peningkatan disiplin SDM, dalam rangka menunjang pengembangan rumah sakit;
- d. Terlaksananya peningkatan kompetensi sumber daya tenaga, dalam rangka menunjang pengembangan rumah sakit;
- e. Meningkatnya kualitas pelayanan rujukan (Indikator Kinerja rumah sakit);
- f. Terwujudnya tenaga pemberi pelayanan sesuai kompetensi;
- g. Meningkatnya kualitas pelayanan rujukan;
- h. Meningkatnya kualitas pelayanan rujukan;
- i. Tersedianya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan;
- j. Tersedianya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan;
- k. Terciptanya manajemen rumah sakit yang dinamis dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

2.2.4. Kebijakan

- a. Standarisasi dan pengembangan pelayanan kesehatan dengan cara meningkatkan pemerataan tenaga kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan pada ibu dan bayi, merumuskan kebijakan pembiayaan kesehatan Jamkesmas/ sosial, meningkatkan cakupan pelayanan diluar kepesertaan Jamkesmas serta mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan;
- b. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan teknis dan keahlian;
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit dengan pemenuhan kebutuhan obat generik dan esensial secara rasional, serta peningkatan kapasitas dan aksesibilitas kesehatan;
- d. Penerapan SIM RS dalam pelaksanaan manajemen di Rumah sakit.

2.2.5. Strategi

- a. Memanfaatkan dukungan pemerintah kota, provinsi dan pusat dalam peningkatan sarana dan prasarana;
- b. Pengembangan manajemen rumah sakit untuk lebih mandiri terutama bidang keuangan;
- c. Meningkatkan dan memberi nilai tambah pada setiap unsur pelayanan;
- d. Meningkatkan dan mengendalikan mutu pelayanan;
- e. Meningkatkan sistem informasi berbasis teknologi informasi;
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pelayanan.

2.2.6. Program Pembangunan Kesehatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah atau dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Untuk dapat menjalankan visi, misi, dan

tujuan yang telah ditetapkan, RSUD Siak telah menetapkan program utama yang dilaksanakan pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;
2. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
3. Program Pengadaan, Peningkatan, Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata;
4. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD.

2.3. PERJANJIAN KINERJA

2.3.1 Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran menentukan keberhasilan tujuan yang diharapkan organisasi hendaknya mampu menciptakan inovasi dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Sasaran utama yang hendak dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah Siak adalah :

- a. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan
- b. Terwujudnya Tenaga pemberi Pelayanan Sesuai Kompetensi;
- c. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan;
- d. Terlaksananya Sistem Pelaporan Manajemen Rumah Sakit yang Akuntabel dan Berbasis Teknologi.

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Cakupan Pelayanan Pada Masyarakat:	100%
		BOR	70%
		LOS	5 HARI
		TOI	2 HARI
		BTO	45 KALI
		NDR	15/1000
		GDR	27/1000

		Persentase Cakupan Pelayanan Pada Masyarakat:	100%
2	Terwujudnya Tenaga Pemberi Pelayanan Sesuai Kompetensi	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	90%
		Akreditasi Rumah Sakit, Capaian SPM dan Akuntabilitas	90%
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan	Rasio Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Tipe/Kelas	90%
4	Terciptanya manajemen rumah sakit yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat pada 22 Unit Layanan	100%

2.4. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) RSUD SIAK 2016

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan di RSUD Siak dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi dan Perkantoran

Tujuan : Terwujudnya pelayanan perkantoran yang optimal

Sasaran : Meningkatnya pelayanan perkantoran

Indikator : Cakupan layanan administrasi perkantoran

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Penyediaan jasa surat menyurat;
- Penyediaan jasa komunikasi; sumber daya air dan listrik;
- Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- Penyediaan jasa alat tulis kantor;
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;

- Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor;
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
- Penyediaan makanan dan minuman ;
- Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah;
- Penyediaan jasa keamanan kantor;
- Penyediaan jasa administrasi kantor.

2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

Tujuan : Tersedianya sarana dan prasarana aparatur rumah sakit.

Sasaran : Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai kebutuhan.

Indikator : Tersedianya Sarana dan Prasarana pendukung pelayanan Pada 22 Unit Layanan.

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Pembangunan gedung kantor;
- Pengadaan Peralatan gedung kantor;
- Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor;
- Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas operasional;
- Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan kantor;
- Pemeliharaan Rutin/ berkala taman/tempat parkir dan halaman kantor;
- Pemeliharaan rutin/ berkala jaringan air minum;
- Pemeliharaan rutin/ berkala jaringan listrik.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Tujuan : Meningkatnya Disiplin pegawai

Sasaran : Terlaksananya peningkatan disiplin SDM, dalam rangka menunjang pengembangan rumah sakit

Indikator : Tingkat kedisiplinan sesuai prosedur pada tingkat 100 %

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Tujuan : Terwujudnya SDM yang profesional dan terampil

Sasaran : Terlaksananya peningkatan kompetensi sumber daya tenaga, dalam rangka menunjang pengembangan rumah sakit

Indikator : Jumlah SDM yang mendapatkan peningkatan kompetensi

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Bimbingan teknis dan diklat teknis fungsional aparatur SKPD;
- Peningkatan mutu asuhan keperawatan.

5. Program upaya kesehatan masyarakat

Tujuan : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar

Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan rujukan

Indikator : Cakupan layanan pada masyarakat

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Penyediaan jasa pelayanan kesehatan.

6. Program standarisasi pelayanan kesehatan

Tujuan : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat

Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan rujukan

Indikator : Akreditasi rumah sakit, capaian SM pada 22 Unit layanan

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Pembangunan dan pemuktahiran data dasar standar pelayanan kesehatan.

7. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata

Tujuan : Persentase Penerapan SOP pelayanan kesehatan rujukan pertama.

Sasaran : Tersedianya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan.

Indikator : Pelayanan 4 spesialis dasar dan 18 spesialis lainnya

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Pengadaan obat-obatan Rumah Sakit;
- Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain);
- Pengadaan bahan logistik rumah sakit;
- pengadaan alat kesehatan rumah sakit peralatan kedokteran laboratorium;
- Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit Peralatan Kedokteran UGD dan ICU;
- Pengadaan alat kesehatan rumah sakit peralatan kedokteran gigi;
- Pemeliharaan Rutin / berkala jaringan instalasi gas medis.

8. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata

Tujuan : Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit

Sasaran : Tersedianya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan Sesuai Kebutuhan

Indikator : Rasio Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan tipe/kelas

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah;
- Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit.

9. Program Pelayanan Kesehatan

Tujuan : Terwujudnya manajemen yang dinamis dan akuntabel

Sasaran : Terwujudnya tenaga pemberi pelayanan sesuai kompetensi

Indikator : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rumah sakit Capaian SPM

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Penyelenggaraan Klinik VCT

10. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Tujuan : Terwujudnya manajemen yang dinamis dan akuntabel

Sasaran : Terciptanya manajemen rumah sakit yang dinamis dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

Indikator : Meningkatnya mutu pelayanan melalui pemanfaatan SIM RS

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Penyusunan standar pelayanan rumah sakit

11. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Tujuan : Terwujudnya manajemen yang dinamis dan akuntabel

Sasaran : Terciptanya manajemen rumah sakit yang dinamis dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

Indikator : Meningkatnya mutu pelayanan melalui pemanfaatan SIM RS

Kegiatan pokok dan kegiatan indikatif dari program ini meliputi :

- Peningkatan Mutu Pelayanan dan Pendukung Pelayanan